

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data terhadap penelitian di Posyandu lansia Puskesmas Gunung Anyar Surabaya Timur yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan obat antihipertensi terhadap pengetahuan pasien hipertensi sebelum diberi penyuluhan dan sesudah diberi penyuluhan dan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan pasien hipertensi sebelum diberi penyuluhan dan sesudah diberi penyuluhan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh penyuluhan obat antihipertensi terhadap pengetahuan pasien hipertensi sebelum diberi penyuluhan dan sesudah diberi penyuluhan. Tingkat pengetahuan kategori sangat rendah memperoleh hasil 0% sebelum maupun sesudah dilakukan penyuluhan. Prosentase tingkat pengetahuan kategori rendah dan cukup meningkat menjadi tinggi atau sangat tinggi sebanyak 32,42% sesudah dilakukan penyuluhan. Prosentase tingkat pengetahuan kategori tinggi dan sangat tinggi mengalami peningkatan sebesar 32,43% setelah dilakukan penyuluhan. Prosentase sebelum dilakukan penyuluhan sebesar 51,36% sedangkan prosentase setelah dilakukan penyuluhan sebesar 83,79%.
2. Ada perbedaan bermakna sebelum diberikan penyuluhan dan setelah diberikan penyuluhan.

6.2. Saran

1. Tenaga kesehatan khususnya para farmasis atau apoteker:

- a. Diharapkan peran profesi apoteker lebih ditingkatkan dalam pelayanan kefarmasian mengingat masih rendahnya pengetahuan pasien tentang hipertensi dan obat antihipertensi.
 - b. Perlu meningkatkan komunikasi dengan pasien untuk memberikan informasi yang lebih banyak kepada pasien tentang pengobatan hipertensi.
2. Peneliti selanjutnya:
- Mencari faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan pasien.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, A., Annes W., Eduward S., Hendra A., Sylvia S. S., 2009, *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien Yang Berobat Di Poliklinik Dewasa Puskesmas Bangkiang Periode Januari Sampai Juni 2008*. Fakultas farmasi, Universitas Negeri Riau, Pekanbaru.

Arif, D., Rusnoto, Dewi H., *Faktor Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Pusling Desa Klumpit UPT Puskesmas Gribig Kabupaten Kudus*.STIKES Muhammadiyah, Kudus.

Dipiro, Joseph., et al, 2008, *Pharmacotherapy a Patophysiologic Approach*, The Mc Graw Hill Companies, United States, 139-170.

Kemenkes, RI., 2012, *Masalah Hipertensi di Indonesia Hasil Riset Kesehatan Dasar (Rikesda)*, Jakarta.

Kepmenkes RI, 2004, *Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat*, Jakarta.

Mycek, Mary J., et al 2001, *Farmakologi: Ulasan Bergambar*, Terjemahan: Azwar Agoes, Huriawati Hartanto (ed.), Widya Medika, Jakarta, 181-185.

Neal Michael J., 2006, *At a Glance: Farmakologi Medis*, ed.5, Terjemahan: Juwalita Surapsari, Amalia Safitri (ed.), Erlangga Medical Series, Jakarta, 35-38.

Notoatmodjo, S., 2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta, 100-218

Nurjannah., 2008, *Modul Pelatihan SPSS*, Program Studi Statistika, Universitas Brawijaya, Malang, 8-20

Pratiwi, Denia., 2011, *Pengaruh Konseling Obat Terhadap Kepatuhan Pasien Hipertensi di Poliklinik Khusus RSUP DR. M. Djamil Padang*, Program Pascasarjana, Universitas Andalas, Padang, 27-28.

Rantucci, J melanie., 2010, *Komunikasi Apoteker – Pasien*, Jakarta

Sahara, Fritna., 2010, *Hubungan Kepatuhan Meminum Obat Antihipertensi Dengan Kejadian Stroke Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan di Poliklinik*

Penyakit Dalam RSAL dr.Mintohardjo Jakarta Pusat, Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”, Jakarta, 4.

Sudiby, supardi., et al, 2011, *Pelaksanaan Standart Pelayanan Kefarmasian di Apotek dan Kebutuhan Pelatihan bagi Apotekernya (litbangkes)*, Jakarta

Yuliantini, Emy, Tonny C Maigoda., 2011, *Impact of Sports and Nutrition Counseling to Blood Pressure and Nutritional Status Based on Waist Circumference in Hypertensive Patients at Bengkulu*, Politeknik Kesehatan Gizi, Bengkulu